

## Pengaruh EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi

Mega Meilani Putri\* Rudiyanto\*\* Mike Mega Rahayu\*\*\*

\*,\*\*,\*\*\* Universitas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

### Article Info

#### Keywords:

Earning Per Share (EPS),  
Return On Assets (ROA),  
Debt to Equity Ratio (DER),  
Share Price

### Abstract

*This study is based on investor assessments in using EPS, ROA and DER as measures and considerations in investing in buying shares. As well as a benchmark in seeing the company's value and ability, so this study is used to empirically test the effect of EPS, ROA and DER on Stock Prices in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 Period. This study is a quantitative study of companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 Period. The sample selection technique used is purposive sampling. From the predetermined criteria, the sample used was 19 companies and used secondary data from the Indonesia Stock Exchange, namely companies in the Consumer Goods Industry Sector for the 2016-2020 Period. The statistical tests used are descriptive statistical tests, classical assumptions, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, hypothesis testing using the help of the SPSS Version 26 application program. The partial results of the study indicate that EPS has a significant effect on stock prices, ROA does not have a significant effect on stock prices, and DER does not have a significant effect on stock prices. While the results of the simultaneous study indicate that EPS, ROA and DER have a simultaneous or joint effect on stock prices.*

### Corresponding Author:

megaputrimeilani@gmail.com

Penelitian ini didasarkan pada penilaian investor dalam menggunakan EPS, ROA dan DER sebagai ukuran dan pertimbangan dalam berinvestasi dalam membeli saham. Serta sebagai tolak ukur dalam melihat nilai perusahaan dan kemampuan perusahaan, Sehingga penelitian ini digunakan untuk menguji secara empiris pengaruh EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, Dari kriteria yang telah ditentukan sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan dan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode Tahun 2016-2020. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS Versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa EPS, ROA dan DER berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham..

## Pendahuluan

Harga saham adalah salah satu tanda pencapaian administrasi organisasi, bagi para pemilik modal atau calon pemilik modal yang menerima perusahaan akan efektif dalam menangani perusahaan. Pendukung keuangan yang dipercaya atau calon pendukung keuangan sangat berharga bagi para distributor. Harga saham merupakan faktor yang signifikan dan harus dipertimbangkan oleh sekutu moneter yang membuat bisnis karena nilai saham menunjukkan pertunjukan pendukung. Kemajuan biaya penawaran sesuai dengan tampilan pendukung, jika penjamin emisi memiliki pertunjukan yang tiada tara akan menguntungkan dan terjadi karena pergerakan bisnis yang lebih menonjol.

Setiap pendukung keuangan atau calon pendukung keuangan memiliki tujuan eksplisit (pencapaian secara langsung) yang harus ia capai pilihan spekulasi dibuat. Biasanya, untuk mendapatkan keuntungan, kesejahteraan, dan perluasan cadangan spekulasi. Untuk kepentingan nilai, pendukung keuangan mengharapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi organisasi yang bertanggung jawab. Intinya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kapasitas perusahaan untuk pendukung keuangan untuk terus berkembang di kemudian hari. Seiring dengan terus meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi, harga saham dapat mengalami kenaikan dan mengalami penurunan sewaktu-waktu hal tersebut tergantung terhadap kekuatan permintaan dan penawarannya. Menurut Safitri, (2016:3). Harga saham yang terjadi dipasar pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar. Maka apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, harga saham tersebut cenderung naik. Dan sebaliknya jika suatu saham perusahaan kelebihan penawaran, maka harga saham tersebut cenderung turun.

Unsur-unsur yang menentukan penyesuaian harga saham dipisahkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Komponen internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, khususnya pelaksanaan moneter dan eksekusi dewan, kondisi moneter dan prospek perusahaan presentasi keuangan perusahaan dalam menciptakan kompensasi total dari sumber daya dapat dilihat dari Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi jumlah lembar saham beredar. Dan suatu perusahaan menunjukkan apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi Darmadji dan Fakhruddin,(2011:38). Sedangkan Irham Fahmi (2014) mengatakan bahwa ROI merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan beberapa peneliti sebelumnya, telah dibuktikan bahwa ada beberapa proporsi yang meyakinkan Lana Sularto (2013) yang menunjukkan variabel ROA, CR, ROE, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara berpengaruh signifikan antara CR, ROE dan EPS terhadap harga saham.

Dan menurut Jurnal penelitian Wuri Handayani, dkk (2017). Riset Manajemen Jurnal (2017). Penelitian mengenai “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Rasio (DAR), Dan Current Rasio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”. Populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Teknik pemilihan sampel

menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Current Ratio bersama-sama memiliki pengaruh signifikan sebesar 26,4% terhadap harga saham. Dan secara parsial Earning Per Share dan Current Ratio mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Dan Jurnal penelitian Saidi dkk (2016). *Riset Manajemen Jurnal 3 (2) (2016)*. Penelitian mengenai “Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Return on Asset Terhadap harga saham .” Populasi dalam penelitian ini adalah Case study in energy, Telecommunication and Transportasi Companies Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015- 2018. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu berjumlah 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hanya Debt To Equity Ratio yang berpengaruh negatif secara signifikan di perusahaan sub sektor energy, telekomunikasi dan transportasi.

Pernyataan di atas dapat disintesis bahwa Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak tagih) atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dan harga saham pun merupakan suatu perusahaan yang ingin memiliki hak kepemilikan saham, yang dimana harga saham selalu mengalami perubahan setiap waktu nya. Dan EPS bentuk keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Sedangkan ROA dimana investasi yang ditanam memberikan pengembalian keuntungan dan DER merupakan hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas..

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham yang selanjutnya akan melakukan analisis pada lima tahun terakhir yaitu mulai dari 2016-2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder, di mana data tersebut di peroleh secara tidak langsung karena hanya melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) data sekunder merupakan bukti, catatan maupun laporan hitoris yang tersusun dalam arsip (data sekunder). Menurut Noor, (2014:14) sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti surat, catatan harian, cendera mata dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memeberika ruang kepada peneliti untuk mengentahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono, (2014:155). Berdasarkan populasi di atas maka populasi dalam peneliti ini adalah seluruh data tentang laporan keuangan tahunan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Adapun populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Sampel adalah bagian dari jumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentu sampel yang digunakan adalah purposive sampling. yaitu penentu sampel dengan pengambilan data tertentu yang dianggap sesuai dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 19 (sembilan belas) Sektor Industri Barang Konsumsi, dengan pengamatan 5 (lima) tahun, sehingga sampel diperoleh jumlah observasi sebanyak 95 (sembilan puluh lima) data.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah menghitung dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik apabila sudah melakukan uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas yang menyatakan hasil data berdistribusi normal, terbebas dari Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Dan data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada uji normalitas karena memiliki nilai Asyms. Sign yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas karena hasil pengujian dengan menggunakan Scatterplot titik-titik tidak membentuk pola tertentu melainkan menyebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Penelitian ini juga terbebas dari gejala Multikolinearitas dimana sudah memenuhi syarat nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, juga tidak terjadi gejala Autokorelasi karena nilai Durbin Watson berada diantara nilai -2 sampai dengan 2 yang sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

### **Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari uji t untuk Earning Per Share (EPS), nilai thitung > ttabel yaitu  $3.244 > 1.66827$  dengan tingkat signifikan  $0.002 < 0.05$ , hal ini berarti H1 Diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sama hal nya seperti variabel Earning Per Share (EPS), berpengaruh nya variabel Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham dikarenakan EPS menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham. Nilai EPS saat ini akan dibandingkan dengan nilai EPS tahun sebelumnya pada kuartal yang sama. Jika EPS menunjukkan trend yang positif, maka harga saham akan meningkat. Widoatmojo dalam Priatina (2012) menyatakan bahwa EPS dapat digunakan untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi EPS akan semakin mahal suatu saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wuri Handayani, Prima Aprilyani Rambe & Asri Eka Ratih (2016). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa : H1 : Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t untuk Return On Asset (ROA) nilai thitung > ttabel yaitu  $1.986 > 1.66827$  dengan tingkat signifikan  $0.051 > 0.05$ , hal ini berarti H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dikarenakan rata-rata ROA tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Kondisi ini, menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki otal aktiva dibandingkan dengan laba bersih,

kemungkinan banyak aktiva yang menganggur akibat hanya sebagian investor yang melirik dari segi profit asset. Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Wuri Handayani, Prima Aprilyani Rambe & Asri Eka Ratih (2016). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa : H2 : Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t untuk Debt To Equity Ratio (DER), nilai thitung > ttabel yaitu  $1.090 < 1.66827$  dengan tingkat signifikan  $0.280 > 0.05$  hal ini berarti H3 ditolak Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dikarenakan Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER yang tinggi dipandang oleh sebagian investor sebagai suatu hal yang wajar, perusahaan yang tumbuh pasti memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir 2014). Akan tetapi DER yang tinggi akan menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini bukan berarti bahwa perusahaan dapat menentukan tingkat proporsi hutang setinggi-tingginya, karena proporsi hutang yang semakin besar akan menimbulkan resiko yang besar pula bagi perusahaan dan juga investor. Jika nilai Debt To Equity Ratio (DER) tinggi maka semakin buruk nilai perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi berjalan dan sebaliknya jika nilai Debt To Equity Ratio (DER) rendah maka semakin baik nilai perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi berjalan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wuri Handayani dkk (2016), dan Reynard & Lana Sularto (2013). Dari uraian diatas dapat disimpulkan : H3 : Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji F untuk pengaruh secara simultan variabel EPS, ROA dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai Fhitung 7.473 sedangkan Ftabel 3.13 dengan cara  $df_1 = 2$  (variabel bebas) dan  $df_2 = n - k = 69 - 2 = 67$ , sehingga diperoleh Ftabel sebesar 3.13, jadi Fhitung > Ftabel yaitu  $7.473 > 3.13$  dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil Uji F dalam penelitian ini menyatakan H4 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel EPS, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan profitabilitas dan nilai tambah yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Dengan profitabilitas dan nilai tambah yang diberikan perusahaan dimata masyarakat yang akan menarik para investor untuk dapat berinvestasi diperusahaan, hal ini sekaligus meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa : H4 : EPS, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Artinya proporsi atau persentase EPS sangat berpengaruh terhadap Harga Saham, semakin besar proporsi EPS, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, karena para investor ingin memperoleh informasi seluas-luasnya tentang tempat atau perusahaan untuk berinvestasi. Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham karena ROA yang tinggi maupun rendah tidak

mempengaruhi tingkat terjadinya Harga Saham karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan investasi. pembagian tugas dan wewenang yang kurang baik dalam pengelolaan perusahaan dalam penerapan efisiensi pajak. Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, artinya DER tidak berpengaruh terhadap pengelolaan utang harga saham perusahaan, karena jumlah DER di setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung besar kecilnya perusahaan tersebut. EPS, ROA dan DER secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki andil dalam penerapan harga saham, hal ini dapat dilihat dari kinerja yang baik yang dilakukan oleh ketiga variabel tersebut dalam pengembangan perusahaan, sehingga ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh dalam melakukan pengelolaan perusahaan termasuk dalam melakukan penerapan saham perusahaan...

### Daftar Pustaka

- Ariana Ana. Pengaruh Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Whole Sale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Ekonomi Akuntansi*.
- Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. (2010)
- Fahmi Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. ISBN 978- 602- 8800-73-0. (2020).
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(1).
- Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(2).
- Hawa Bidari Iqomah. Pengaruh ROA DER NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.6 No.11. (2017).
- Mamduh M. Hanafi, M. B. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Upp Stim Ykpn
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh debt to equity ratio (der) dan return on asset (roa) terhadap return saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bei. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh profitabilitas (roe), solvabilitas (der) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Rahayu, M. M. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.(2019)
- Valentino Reynard, Lana Sularto. Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE). Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Ekonomi*. Bandung. Vol.5 (2013).
- www.idx.co.id.
- Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). Pengaruh EPS, PER, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 169-180 ISSN 2527-8223.